

MOTIF PENGGUNA APLIKASI TIK TOK DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL PRODI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

Nurul Syafrida Lubis¹, Laila Rohani², Rina Devianty³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurulsyafridalubis@gmail.com

Abstract

In this study, the researcher raised the title "Motives of Using the Tik Tok Application Among Students of the Faculty of Social Sciences Study Program of Communication Studies, State Islamic University of North Sumatra Medan.". The purpose of this study is to find out how the motives and impacts that influence the users of the Tik Tok application among students at the North Sumatra State Islamic University Medan. The method used in this study was a qualitative descriptive method with the research informants used in this research being students at the State Islamic University of North Sumatra, Medan, especially the Faculty of Social Sciences, the Department of Communication Science, who are considered to be users of the Tik Tok application. The results of the study show that the motives behind the use of the Tik Tok application among students at the State Islamic University of North Sumatra are divided into three motives, namely the first motive as a medium for creating, innovating and expressing themselves, the second motive for filling free time as entertainment and the third is the motive for profit. And also the impact that influences the use of the Tik Tok application among students of the North Sumatra State Islamic University is divided into two impacts, namely the positive impact, among others, to gain knowledge, character building, and have friends as well as negative impacts, including lack of shame and forgetting time.

Keywords: *Motives, Impact, Tik Tok and Students.*

Abstrak

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul "Motif Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana motif dan dampak yang berpengaruh pada pengguna aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi yang dianggap sebagai pengguna aplikasi Tik Tok. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa motif yang melatarbelakangi pengguna aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah terbagi menjadi tiga motif yaitu pertama Motif sebagai media untuk berkreasi, berinovasi dan mengekspresikan diri, yang kedua Motif untuk mengisi waktu luang sebagai hiburan dan yang ketiga adalah Motif untuk mendapatkan keuntungan. Dan juga dampak yang berpengaruh pada penggunaan aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah terbagi menjadi dua dampak yaitu dampak positif antara lain, untuk mendapatkan pengetahuan, pembentukan karakter, dan memiliki teman serta dampak negatif antara lain kurangnya rasa malu dan lupa akan waktu.

Kata Kunci: *Motif, Dampak, Tik Tok dan Mahasiswa.*

PENDAHULUAN

Kehadiran teknologi komunikasi saat ini menjadi sangat penting karena banyaknya tuntutan kebutuhan akan pertukaran informasi dan komunikasi yang cepat dan juga aktivitas

kreasi yang memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain tanpa di batasi jarak, ruang dan waktu. Salah satu komunikasi saat ini yang memiliki perkembangan teknologi paling diminati dan digemari dari berbagai kalangan orang di seluruh dunia yaitu adalah Tik Tok. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi platform media sosial yang dapat membuat video dan berbagi video dengan durasi yang singkat serta di dukung dengan adanya musik dan fitur-fitur lucu dan menarik. Aplikasi Tik Tok ini secara tersendiri dapat memberikan ruang, waktu dan kebebasan bagi para penggunanya untuk berkreasi dengan sekreatif mungkin seperti merekam dengan menari, ber-*acting*, menangis, menyanyi, berpuisi, serta dapat membagikan momen yang ideal itu kepada teman, kerabat atau juga kepada publik.

Saat ini aplikasi Tik Tok sangat disukai dan digemari oleh banyak kalangan orang terutama di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan aplikasi Tik Tok yang sederhana dan membuat siapapun bisa menjadi kreator dengan cara membuat konten video sesuka hati kemudian dapat membagikan video tersebut kepada publik. Terlebih lagi pengguna aplikasi Tik Tok saat ini sangat diminati oleh generasi muda atau juga yang berasal dari kalangan pelajar yaitu mahasiswa yang saat ini banyak menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan, belajar, menambah wawasan, mengutarakan pendapat atau mengespresikan bakat dan lain-lain sebagainya.

Kini aplikasi Tik Tok tak luput hampir dari setiap pengguna *smartphone* telah menginstal secara otomatis dan menjadi konsumsi publik yang tidak dapat dilewati. Pengguna aplikasi Tik Tok terus bertambah sepanjang tahun begitu juga di Indonesia. Meskipun wabah pandemi virus corona belum berakhir dari awal bulan maret tahun 2020 sampai pada tahun 2021, itu tidak menjadi penghalang bagi pengguna Tik Tok yang kian tetap aktif dan eksis dengan memiliki rating terbaik di *Play Store*. Hal itu dikarenakan para pengguna bebas berimajinasi dan meluapkan ekspresi mereka dengan bebas untuk menunjukkan bakat, gaya kreatif, bermusik untuk menari yang dirancang untuk generasi kekinian, dengan durasi video pendek dan tanpa di batasi oleh ruang dan waktu.

Salah satu kalangan pengguna aplikasi Tik Tok yang tetap aktif dan juga memilih menjadi kreator video berdurasi pendek adalah Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Medan. Terdapat banyak dari Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Medan menjadi pengguna aktif ataupun kreator video berdurasi pendek dari aplikasi Tik Tok buatan Cina yang mendunia ini. Dengan hadirnya aplikasi Tik Tok ini sebenarnya telah menjadi suatu nilai timbal balik baik positif ataupun negatif bagi yang menggunakannya. Tidak sedikit yang menjadikannya sebagai kebutuhan dan ataupun hiburan.

Dari fenomena penggunaan Tik Tok di kalangan mahasiswa yang semakin menjamur dan ramai, maka peneliti tertarik untuk mengetahui motif mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Medan dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Ketertarikan penggunaan tersebut di landasi pada asumsi bahwa setiap individu mempunyai kebutuhan dan informasi untuk mengetahui yang ada di sekitar. Selain itu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut saat ini telah di peroleh dengan adanya media sosial dan jaringan internet yang dapat di akses berbagai macam sarana seperti aplikasi Tik Tok.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk lebih lanjut ingin meneliti lebih dalam mengenai motif pengguna aplikasi Tik Tok. Maka dengan itu peneliti mengangkat judul “Motif Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

KAJIAN PUSTAKA

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia yang timbul dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi. Motif juga diartikan sebagai alasan seseorang untuk melakukan sesuatu atau dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu.

Pengertian motif mengacu pada beberapa pendapat menurut para ahli. (Sarwono, 2009 : 137) motif atau dalam bahasa Inggris “*motive*” berasal dari kata *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam psikologis, istilah motif erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku.

Motif diartikan juga dengan istilah dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa seseorang untuk berbuat. Dengan demikian motif merupakan dorongan yang sudah terikat dengan suatu tujuan. Menurut (Ahmadi, 2002 : 178) motif adalah sesuatu yang ada pada diri individu yang menggerakkan atau membangkitkan sehingga individu berbuat sesuatu.

Menurut (Rochman Natawijaya, 1980 : 78) motif adalah setiap kondisi atau keadaan seseorang atau suatu organisme yang menyebabkan atau kesiapannya untuk memulai atau melanjutkan suatu serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan menurut (Alex Sobur, 2003 : 267) mengartikan motif sebagai suatu set yang dapat atau mudah menyebabkan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (berbuat sesuatu) dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Gardner Lindzey, Calvin S. Hall dan Richar F Thompson dalam (Ahmadi, 2002 : 198) mengklasifikasikan motif ke dalam dua hal yaitu : a) *Drives (needs)* Drive adalah yang mendorong untuk bertindak. Drives yang merupakan proses organik internal disebut drives primer atau drives yang tidak dipelajari. Misalnya: lapar dan haus. Drives yang lain di peroleh melalui belajar. Misalnya: persaingan. b) *Incentives* Incentives adalah benda atau situasi (keadaan) yang berbeda di dalam lingkungan sekitar kita yang merangsang tingkah laku. *Incentives* ini merupakan penyebab individu untuk bertindak.

Antara *drive* dan *incentives* pada dasarnya merupakan dua sisi dari mata uang logam. Lapar menyebabkan kita bertindak untuk mendapatkan makanan, dan makanan yang kita dapatkan mengundang kita untuk memakannya, bila kita tidak lapar maka makanan tidak memiliki nilai *incentives*, tetapi *incentives* juga akan menimbulkan kita untuk bertindak tanpa ada hadirnya *drives*. Misalnya: mungkin kita tidak lapar, tetapi melihat me goreng terhidang diatas meja merangsang nafsu makan kita. *Drives* primer memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup dan kesehatan dengan jalan memenuhi kebutuhan psikisnya.

Drives yang dipelajari memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Misalnya: kebutuhan untuk “disetujui” merupakan *drives* yang dipelajari karena diperolehnya melalui persetujuan orang lain, yaitu bisa orang luar, guru atau temannya. Penguat (*reinforcer*) yang digunakan untuk timbulnya *drives* pada seseorang ini adalah *incentives* yang berpengaruh terhadap semangat seseorang untuk bertindak, *incentives* ini dapat positif dapat pula negatif, *incentives* yang positif adalah hadiah, *incentives* negatif adalah hukuman.

Media sosial merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa batas ruang dan waktu. Pada media sosial yang dilakukan secara online, disana mereka bisa berkomunikasi, *networking*, berbagi dan banyak kegiatan lainnya. Menurut (Sar dan Murni D, 2020 : 38) media sosial (*social media*) adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (*internet*). Para pengguna (*user*) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan dan saling berbagi (*sharing*), dan membangun jaringan (*networking*).

Aplikasi Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang menyajikan berbagai fitur lengkap dengan musik yang beraneka ragam untuk merekam video dan dapat di edit dengan sesuka hati kemudian dapat membagikannya kepada teman-teman, keluarga ataupun kepada publik. Menurut (Dewanta, 2020 : 79) Tik Tok merupakan sebuah aplikasi jaringan sosial dan *platform* video musik asal Tiongkok yang diluncurkan pada September tahun 2016. Aplikasi tersebut dipergunakan para penggunanya untuk membuat video musik berdurasi pendek mereka sendiri.

Seperti yang telah diketahui, Tik Tok adalah jejaring sosial berbagi video pendek yang memungkinkan pengguna dapat membuat video menyanyi, dan juga menari. Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.

Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *Play Store* yang dimiliki oleh Google. Tidak hanya itu, Tiktok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur. Imron dalam (Adawiyah, 2020 : 136). pada juli lalu aplikasi buatan China itu sempat diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di pertengahan 2018, alasannya karena adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran pada aplikasi ini hanya berlangsung seminggu, mulai 3-10 juli 2018. Kusuma dalam (Adawiyah, 2020 : 136)

METODE

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta

peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angkat. (Afrizal, 2014 : 13).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan. (Ari Kunto, 1993 : 309). Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena lain. (Sukmadinata, 2007 : 72).

Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kampus IV yang terletak di lapangan Golf Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, secara khusus di Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dikarenakan banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan khususnya mahasiswa fakultas ilmu komunikasi yang menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai media hiburan dan juga sebagai bahan informasi. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama empat bulan. Mulai dari bulan juni sampai September 2021.

Subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jurusan Ilmu Komunikasi berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi Pustaka, observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Sumatera Utara didirikan pada Desember 2015, dengan dikeluarkannya SK Dirjen Kementerian Agama Republik Indonesia. Selanjutnya untuk menindaklanjuti surat tersebut, Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara membentuk Program Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi sebagai wadah kedua program studi tersebut dan sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial. Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.273C/P/2014 Tertanggal 14 Oktober 2014 tentang Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Medan.

Pada Tahun 2021 ini khususnya di Indonesia, aplikasi Tik Tok sedang berada di atas puncak ketenarannya sebagai aplikasi terbaik jejaring sosial atau platform video dan musik dengan durasi pendek maksimal satu menit, dimana penggunaanya dapat mengekspresikan diri menjadi sebuah video kemudian mengeditnya sesuka hati dengan berbagai macam pilihan filter dan disertai latar musik sesuai yang diinginkan sebagai pendukung video. Aplikasi Tik Tok juga memiliki *special effect* dan fitur yang menarik yang dapat dinikmati, sehingga video yang dibuat akan menghasilkan nuansa yang bagus dan mengesankan. Dapat diketahui bahwa aplikasi Tik Tok ini telah populer dan menjadi banyak perhatian dari masyarakat baik dari golongan para orang tua, anak-anak muda sampai anak kecil telah

menjadi pengguna atau bahkan sebagai penikmat aplikasi Tik Tok yang telah terinstal secara otomatis hampir pada setiap *smartphone*.

Generasi muda juga tidak luput dari sasaran atau eksistensi aplikasi Tik Tok yang mendunia saat ini. Khususnya adalah kalangan mahasiswa yang juga telah banyak menjadi pengguna aplikasi Tik Tok. Mahasiswa yang berada dalam masa pubertas atau sebuah fase pengembangan diri sebagai bentuk sebuah proses untuk mencari jati diri kemudian berusaha untuk menunjukkan kepada orang lain mengenai pergolakan emosi atau perubahan terhadap sikap pada dirinya melalui sebuah media sosial yaitu Tik Tok. Tentu masa pubertas atau masa sebuah fase pengembangan diri tersebut sangat berpengaruh terhadap aplikasi Tik Tok sebagai sebuah wadah bagi mereka untuk meluapkan hal-hal yang sedang mereka rasakan ke dalam bentuk konten atau tulisan atau kreasi video yang dapat mereka simpan sendiri ke dalam akun sebuah sosial media atau juga dapat mereka *share* kepada orang lain, atau juga sebaliknya, mereka dapat menjadi pengguna yang hanya menjadi penikmat atau melihat-lihat video-video yang terdapat pada aplikasi Tik Tok dan perkembangan informasi yang ada. Setiap orang memiliki alasan tersendiri atau motif tersendiri tentang penggunaan aplikasi Tik Tok. Namun dalam penggunaannya setidaknya terdapat tiga motif yang paling dirasa menonjol yang dapat melatarbelakangi mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Tik Tok.

Dari hal tersebut, terdapat beberapa hasil wawancara dan beberapa akun-akun Tik Tok dari responden yang peneliti lakukan terkait dengan motif yang melatarbelakangi Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai berikut:

Media untuk berkreasi, berinovasi dan mengekspresikan diri

Banyak dari berbagai kalangan baik yang muda hingga yang tua berlomba lomba memberikan konten-konten video hiburan atau video hasil kreativitas yang mereka olah sendiri, di edit dan di desain berdasarkan gagasan-gagasan atau dari sebuah ide. Terlepas nantinya apakah konten-konten yang telah di buat oleh masing-masing kreator menjadi populer atau tidak, yang jelas lebih dari pada itu bakat atau kreasi dan inovasi mereka telah tersalurkan dan dapat dituangkan menjadi sebuah video sesuai dengan harapan mereka.

Dari hasil riset wawancara dalam penelitian ini dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi Rahman Hidayat yang memiliki akun Tik Tok @sayamamen dengan jumlah pengikut sebanyak 14 akun Tik Tok dan mengikuti akun Tik Tok yang lainnya sebanyak 68, yang menjelaskan kepada peneliti tentang motif yang melatarbelakangi pengguna aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera utara Medan khususnya pada Fakultas Ilmu sosial Jurusan Ilmu Komunikasi, bahwa :

“Tik Tok menjadi media yang sangat mendukung dan menampung kreatifitas seseorang serta mendukung dan menampung inovasi seseorang kedalam bentuk sebuah konten video yang dapat dikreasikan sebagus mungkin, sehingga nantinya akan dapat di

bagikan kepada orang lain. Hal tersebut tentu menjadi daya tarik yang lebih bagi para kreator untuk dapat berkarya tanpa batas, ruang ataupun waktu dengan hasil olahan atau editing yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Tidak jarang banyak mahasiswa sekarang menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai bentuk pemenuhan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki.”. (Rahman Hidayat, 17 September 2021)

Dapat diketahui bahwa, wawancara dari Rahman Hidayat mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi yang memiliki akun Tik Tok @sayamamen dengan jumlah pengikut sebanyak 14 akun Tik Tok dan mengikuti akun Tik Tok yang lainnya sebanyak 68 dapat menyalurkan kreatifitas yang ada, ataupun inovasi serta menjadi sebuah tempat untuk mengekspresikan diri dengan baik tanpa harus mengeluarkan modal atau terbatas oleh ruang dan waktu, kapanpun itu aplikasi Tik Tok sekaligus dapat membantu mahasiswa dalam mengasah pengetahuan *skill editing* video untuk meningkatkan kemampuan yang berbasis digital. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu dorongan bagi kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi untuk menggunakan aplikasi Tik Tok.

Mengisi waktu kosong sebagai hiburan

Mengisi waktu yang kosong atau sekedar mencari hiburan biasanya dapat dilakukan dengan cara jalan-jalan untuk menemukan ruang-ruang kenyamanan seperti bertamasya atau berenang atau kegunung, atau sekedar mencari hiburan dengan cara yang paling sederhana yaitu berkumpul dengan keluarga atau juga dengan teman. Tapi, pada zaman yang milineal ini, di era komunikasi sudah dibangun dengan canggih, aplikasi Tik Tok adalah alternatif hiburan untuk mengisi waktu kosong yang paling efektif bagi mereka yang sedang merasa jenuh atau bosan dengan kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukan.

Aplikasi Tik Tok mampu mendominasi rasa capek, jenuh, membantu jiwa yang sedang kesepian, atau membantu kita untuk meramaikan suasana di kala rasa bosan. Tik Tok dengan audio visual berupa video musik memungkinkan penggunanya membuat video pendek dengan aransemen lagu pilihan dan dengan banyak program fitur serta spesial *efect*. Jika para pengguna akun Tik Tok kurang tertarik untuk menjadi kreator, itu tidak masalah, karena masih banyak suguhan muatan-muatan konten Tik Tok yang dapat mengisi waktu kosong sebagai hiburan semata.

Wawancara penelitian ini juga dilanjutkan kepada saudari Delvia Fikri Tarigan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi yang memiliki akun Tik Tok @pii7504 dengan jumlah pengikut sebanyak 0 akun Tik Tok dan mengikuti akun Tik Tok yang lainnya sebanyak 7, menjelaskan kepada peneliti bahwa :

“Untuk Tik Tok, saya hanya sebagai pengguna biasa, bukan sebagai kreator. Tapi saya sangat menikmati konten-konten yang ada di Tik Tok, terdapat banyak video lucu atau film, lagu-lagu, itu semua bisa saya liat di Tik Tok. malahan nonton televisi saya kurang. Lebih dominan ke Tik Tok. kalau saya jenuh atau merasa sendiri, saya akan melihat Tik Tok, hitung-hitung untuk ngibur diri sendiri”. (Delvia Fikri Tarigan, 19 September 2021).

Motif penjelasan di atas juga dijelaskan hampir sama oleh Dandi Pardana Putra mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi yang memiliki akun Tik Tok @aquamen42 dengan jumlah pengikut sebanyak 0 akun Tik Tok dan mengikuti akun Tik Tok yang lainnya sebanyak 15. Dia menjelaskan motif yang melatarbelakangi penggunaan aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi, kepada peneliti bahwa :

“Motif saya menggunakan Tik Tok karena untuk hiburan saja. kadang kalau saya sendiri dikamar, saya suka buka Tik Tok, lalu liat film film India, film action barat. Kadang suka scroll liat video yang bagus-bagus sih. Soalnya banyak konten-konten yang menarik, sangat banyak, yah kadang liat cewek-cewek yang pandai berjoget, apalagi ngeliat akun Tik Tok @dumaimelawak.joget. kadang kita bisa ketawa sendiri liat videonya. Jadi menurut saya, penggunaan Tik Tok bagi saya itu relatif. Yang jelas motifnya sebagai hiburan saja”. (Dandi Pardana Putra, 20 September 2021).

Dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagaimana yang telah peneliti himpun, kemudian peneliti menyimpulkan bahwa motif yang melatarbelakangi mahasiswa salah satunya ialah untuk mengisi waktu kosong atau sebagai hiburan, untuk menghilangkan stres atau kejenuhan dengan cara melihat-lihat video, mendengarkan musik dengan kata kata kutipan orang bijak ataupun ikut mencoba membuat sebuah konten video meskipun tidak semua mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi cenderung untuk terlibat menjadi kreator Tik Tok.

Mendapatkan Keuntungan

Motif selanjutnya yang melatarbelakangi para pengguna aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi adalah mendapatkan keuntungan. Aplikasi Tik Tok tidak hanya menghibur dan disukai atau digemari oleh banyak kalangan dengan manfaatnya untuk dapat mengidentifikasi diri dan juga dunia luar dengan nilai-nilai lain atau memperoleh bimbingan dari berbagai masalah praktis atau hal-hal yang rumit, opini serta hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan terhadap muatan konten yang terdapat pada Tik Tok. selain itu, aplikasi Tik Tok juga bisa menghasilkan banyak pundi-pundi keuntungan bagi penggunanya jika konsisten dalam penggunaan aplikasi Tik Tok atau bagi mereka yang hanya membantu ikut menyebarkan atau mengundang pengguna baru juga tidak terlepas daripada keuntungan yang telah disiapkan oleh pihak manajemen Tik Tok.

Pada wawancara selanjutnya, peneliti juga mendapatkan penjelasan yang hampir sama dengan Muhammad Irfan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi yang memiliki akun Tik Tok @irfan_jons dengan jumlah pengikut sebanyak 10 akun Tik Tok dan mengikuti akun Tik Tok yang lainnya sebanyak 57, menjelaskan kepada peneliti motif yang melatarbelakangi penggunaan aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Islam

Negeri Sumatera Utara Medan khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi bahwa :

“Tik Tok bukan saja aplikasi hiburan semata, tapi juga aplikasi yang bisa menghasilkan uang. Saya sendiri, memakai Tik Tok, syukur bisa dapat uang walaupun hanya sekedar lepas dapat untuk uang paket internet. Caranya mudah, pengguna cukup mengundang teman untuk unduh atau download aplikasi Tik Tok, setelah itu nanti kita akan mendapat koin yang bisa dicairkan dari aplikasi DANA. Sayakan hanya pengguna biasa, jadi untuk dapat uang sekitar 100 ribu sih pernah dengan cara melihat video, lalu mengundang temen. Iseng-iseng berhadiah”. (Muhammad Irfan, 19 September 2021).

Pendapat-pendapat diatas menjelaskan bahwa aplikasi Tik Tok yang banyak diminati sebagai sebuah platform berbagi video dengan banyak fitur yang menarik serta latar suara yang beraneka ragam yang saat ini sedang populer juga memiliki manfaat yang baik bagi pendapatan tambahan atau keuntungan untuk penggunanya. Tik Tok bukan saja hanya sebatas platform berbagi video atau media hiburan belaka, melainkan didalamnya kita dapat berbagi informasi, meningkatkan daya kreatifitas dan informasi, sebagai bentuk pelarian untuk melepaskan emosi, sebagai media bersantai dan mengisi waktu kosong serta mendapatkan kesenangan atau memperoleh berita tentang kondisi yang berkaitan dengan lingkungan terdekat dan peningkatan pengetahuan. Selain itu juga, dengan hanya menggunakan aplikasi Tik Tok, mahasiswa dapat memperoleh keuntungan dengan cara mengikuti tugas-tugas yang diberikan oleh Tik Tok atau mengundang teman untuk mendownload aplikasi Tik Tok. dari hal tersebut nantinya kita akan mendapatkan point dan imbalan uang yang diberikan langsung oleh Tik Tok. apalagi kita mampu mengajak teman, keluarga dan orang lain untuk menggunakan Tik Tok dengan mengcopy atau menyalin link Tik Tok pada Akun Tik Tok milik kita kemudian dapat disebarakan melalui media sosial lainnya seperti Facebook, Whatsapp, Line, dan lain-lain, maka kita akan mendapatkan keuntungan berkali-kali lipat yang bisa menghasilkan sampai jutaan rupiah.

KESIMPULAN

Dalam riset wawancara dan observasi kemudian mengumpulkan data dan melakukan berbagai analisis maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Motif yang melatarbelakangi pengguna aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah terbagi menjadi tiga motif yang paling menonjol antara lain yang pertama, Motif yang melatarbelakangi pengguna aplikasi Tik Tok di kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah Motif sebagai Media untuk berkreasi, berinovasi dan mengekspresikan diri, yang kedua adalah Motif untuk mengisi waktu luang sebagai hiburan dan yang ketiga adalah Motif untuk Mendapatkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

Agia Dwi Visi Utami, Suci Nujiana, Dasrun Hidayat. (2021). *“Aplikasi Tik Tok Menjadi Media Hiburan Bagi Masyarakat dan Memunculkan Dampak Ditengah Pandemi Covid-19”*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 4. No.1.

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disipln Ilmu*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Deddy Mulyana. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewanta. (2020). “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol 9, No 2.
- Dwi Putri Robiatur Adawiyah. (2020). “Pengaruh Penggunaan Aplkas Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”. *Jurnal Komunikasi*. Volume 14. No.2.
- Haryanto. (2015). “Pemanfaatan Meda Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homegen dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi”. *Jurnal*. Tahun 5, Volume 5 No.1.
- Ibdalsyah, Muhyani, Deni Zini Mukhli. (2019). “Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Kesadaran Beragama Sebagai Akibat Dari Pola Asuh Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8. No.2.
- Lexy J Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mc Quail Dennis. (1997). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Moh. Nazir. Ph. D. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Puji Asmaul Chusna, Dina Zakiyah dan Zuhriatun Noviani. (2020). “Analisis Dampak Fenomena Alikasi Tik Tok dan Music Dj Remix Terhadap Penyimpangan Perilaku Soisal Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. *Jurnal*. Volume 2. No.1.
- Siska Rahmawati. (2018). “Fenomena Pengguna Aplikasi Tik Tok di Kalangan Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung”. *Skripsi*.
- Syaiful Arifin. (2014). *Mahasiswa dan Organisasi*. Jakarta. Grafindo Persada.
- Susilowati. (2018). “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_allpennliebe)”. *Jurnal Komunikasi*. Volume 9. No.2.
- Rulli Nasrullah (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.